

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Pemprov DKI Percepat Betonisasi Jalan

**JAKARTA** – Pemprov DKI Jakarta berusaha mempercepat betonisasi jalan lingkungan hingga akhir tahun. Saat ini pengerjaan peningkatan jalan berkisar 85-90% dan diserahkan kepada Suku Dinas Bina Marga masing-masing wilayah.

Betonisasi jalan yang dilakukan Dinas Bina Marga DKI difokuskan pada tiga jalan lingkungan. Ketiga jalan itu, yakni Tubagus Angke, Grogol Petamburan sepanjang 1,8 km; Dermaga, Muara Angke, Penjaringan sepanjang 1 km; dan Kanal Banjir Barat (KBB) sepanjang 400 meter.

"Alokasi Rp30 miliar diambil dari APBD Perubahan 2017 untuk tiga jalan lingkungan itu," ujar Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta Yusmada Faizal kemarin.

Menurut dia, sedikitnya proyek yang ditangani Dinas Bina Marga lantaran lebih fokus pembangunan jalur pedestrian/trotoar di beberapa titik jalan. "Makanya lebih banyak di sudin kalau betonisasi," ucapnya.

Sudin Bina Marga Jakarta Barat saat ini tengah mempercepat pembangunan jalan lingkungan untuk menghindari kawasan lingkungan tergenang air. Seperti di Jalan Tanjung Duren 8, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, betonisasi jalan sepanjang 250 meter dengan ketinggian 20-30 cm telah selesai. "Terdapat 20 titik di Kecamatan Grogol Petamburan. Semuanya telah selesai dibeton dan siap digunakan," ujar Kasudin Bina Marga Jakarta Barat Riswandi.

Tahun ini instansinya menganggarkan Rp299 miliar untuk kegiatan seluruh pembangun-

an jalan meliputi jalan lingkungan dan perluasan trotoar. Dari semua kegiatan itu, dia mengklaim proses pembangunan hampir 90%. Artinya, beberapa proyek telah selesai. "Paling tinggal trotoar di Jalan Tanjung Duren Raya dan Daan Mogot," ucapnya.

Terkait pembangunan 2018 sesuai arahan gubernur DKI dan DPRD, pembangunan jalan lingkungan kembali menjadi fokus. Ini demi mengakomodasi keinginan gubernur yang ingin pembangunan bisa dinikmati berbagai pihak, termasuk masyarakat menengah ke bawah.

Betonisasi jalan juga mengurangi genangan karena tingginya jalanan air bisa langsung ke saluran air/drainase yang lebih rendah, kemudian langsung dibuang ke kali.

Jalan lingkungan yang tersebar di enam kecamatan di Jakarta Utara saat ini masih dalam perbaikan. Selain diaspal, ada juga jalan yang diperbaiki menggunakan beton.

Kepala Seksi Jalan dan Jembatan Sudin Bina Marga Jakarta Utara Ujang Royani menerangkan, perbaikan jalan lingkungan masing-masing kecamatan memiliki luasan yang bervariasi. Rata-rata proses pekerjaannya sudah mencapai

sekitar 85-90%.

"Ada yang *hotmix* dengan ketebalan sekitar 3 cm dan ada juga dibeton dengan ketebalan 12 cm," ujarnya.

Perbaikan jalan lingkungan di Kecamatan Tanjung Priok total luasnya 29.000 meter persegi dengan

anggaran Rp18,2 miliar.

Kemudian, di Penjaringan seluas 10.300 meter persegi dengan alokasi Rp6,6 miliar. Di Pademangan seluas 10.580 meter persegi dengan Rp6,8 miliar, Cilincing seluas 34.800 meter persegi dengan anggaran Rp16,05 miliar. Selanjutnya, di Kelapa Gading seluas 11.200 meter persegi dengan Rp5,3 miliar dan Koja seluas 25.100 meter persegi dengan alokasi Rp11,5 miliar.

Suku Dinas Bina Marga Jakarta Timur terus memperbaiki jalan lingkungan yang mengalami kerusakan. Perbaikannya diharapkan rampung hingga akhir tahun. "Luas dan panjang jalan yang diperbaiki bervariasi sesuai usulan warga dalam musrenbang lalu," ujar Kepala Sudin Bina Marga Jakarta Timur Juaini Yusuf.

Perbaikan jalan lingkungan tahap pertama telah dilakukan awal Mei-Oktober sebanyak 1.300 titik. Pada tahap kedua ini

perbaikan jalan lingkungan menyisakan 400 titik.

DPRD DKI Jakarta meminta Dinas Bina Marga meningkatkan perbaikan jalan lingkungan. Itu berdasarkan hasil reses dewan ke lingkungan masyarakat.

Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Bestari Barus menuturkan, hingga kini masih banyak usulan warga di Kelurahan yang meminta perbaikan jalan lingkungan belum terakomodasi. Padahal, tak sedikit jalan lingkungan yang kondisinya rusak berat menyebabkan genangan.

"Jalan lingkungan sampai sekarang masih perlu peningkatan yang signifikan karena terlalu banyak laporan tidak dialokasikan untuk perbaikan," paparnya.

• yan yusuf

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Pemprov DKI Percepat Betonisasi Jalan

## PERBAIKAN JALAN

Peningkatan kualitas jalan lingkungan atau betonisasi di DKI Jakarta rata-rata sudah mencapai 85-90%. Betonisasi ini merupakan usulan dari masyarakat dan ada juga program lanjutan Suku Dinas Bina Marga.

**JAKARTA BARAT**

- Sebanyak 20 titik di Kecamatan Grogol Petamburan, salah satunya di Jalan Tanjung Duren 8, Kelurahan Tanjung Duren Utara. Sudin Bina Marga Jakarta Barat menganggarkan Rp299 miliar untuk kegiatan seluruh pembangunan jalan meliputi jalan lingkungan dan perluasan trotoar.

**JAKARTA UTARA**

- Kecamatan Tanjung Priok seluas 29.000 meter persegi: **Rp18,2 miliar**
- Kecamatan Penjaringan seluas 10.300 meter persegi: **Rp6,6 miliar**
- Kecamatan Pademangan seluas 10.580 meter persegi: **Rp6,8 miliar**
- Kecamatan Cilincing seluas 34.800 meter persegi: **Rp16,05 miliar**
- Kecamatan Kelapa Gading seluas 11.200 meter persegi: **Rp5,3 miliar**
- Kecamatan Koja seluas 25.100 meter persegi: **Rp11,5 miliar**

**JAKARTA SELATAN**

- Sudin Bina Marga Jakarta Selatan mengalokasikan Rp199 miliar pada 2017 untuk memperbaiki jalan lingkungan dan peningkatan jalan beton. Betonisasi jalan lingkungan dilakukan di 10 kecamatan dengan luas 9.100 meter persegi.

**JAKARTA TIMUR**

- Perbaikan jalan lingkungan tahap pertama telah dilakukan pada awal Mei-Oktober sebanyak 1.300 titik. Pada tahap kedua, perbaikan jalan lingkungan menyisakan 400 titik.

Sumber: ditolah dari berbagai sumber

FOTO-FOTO: KORAN SINDOYORRI FARLI, INFOGRAFI/HARDIANISYAH